

**IMPLEMENTASI MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL
RESPONSIBILITY DALAM PEMBELAJARAN PJOK UNTUK
MENCIPTAKAN RASA TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
DI TINGKAT SMA**

**Riska Elmeiri¹, Aref Vai², Hirja Hidayat³, Muhammad Imam Rahmatullah⁴,
Fekie Adila⁵**

Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau¹²³⁴

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga⁵

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru,
Riau 28293

Email: riska.elmeiri1271@student.unri.ac.id¹, arev.vai@lecturer.unri.ac.id²,

hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id³

muhhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id⁴,

fekie.adila@lecturer.unri.ac.id⁵

***Abstract:** This research based on the TPSR model is to find out the implementation of the Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) learning model applied by PJOK teachers can create a sense of responsibility for students. The research method that the researcher applies is classroom action research. This research consists of four stages of research, namely planning, implementing actions, observing and reflecting on research. The population in this study were 59 students of class XI. The sampling technique was non-probability sampling with purposive sampling totaling 15 students. Data analysis used a quantitative descriptive approach. Based on the results of the study, it was shown that in the first cycle the implementation of the Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) Model in PJOK learning could create a sense of responsibility with the results of 64.53% and in the second cycle with the results of 89.63%. Based on the results of this study, it can be concluded that the Implementation of the Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) Learning Model in PJOK learning can create a sense of responsibility in PJOK learning.*

***Key Words:** Learning Model, Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR), Responsibility*

Abstrak: Penelitian berbasis model TPSR ini untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) yang diterapkan guru PJOK dapat menciptakan rasa tanggung jawab peserta didik. Metode penelitian yang peneliti terapkan adalah penelitian tindakan kelas, Penelitian ini terdiri dari empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan serta refleksi dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 59 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu nonprobability sampling dengan purposive sampling yang berjumlah 15 siswa. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada siklus I Implementasi dari Model Teaching Personal

and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK dapat menciptakan rasa tanggung jawab dengan hasil 64,53 % dan pada Siklus II dengan hasil 89,63 %. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK dapat menciptakan rasa tanggung jawab pada pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR), Tanggung Jawab*

Didapatkan melalui observasi dan wawancara, kurangnya minat siswa kelas XI SMAN 2 Rangsang Pesisir terhadap model pembelajaran yang diterapkan memberi impact terhadap turunnya rasa tanggung jawab pada pembelajaran sehingga juga berimbas pada kurangnya karakter siswa, selama penerapan pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap acuh, rasa kesadaran diri serta *respect* terhadap pembelajaran yang minim.

Salah satu pembelajaran yang mengolah keterampilan untuk membentuk watak peserta didik yakni pendidikan jasmani. Kemampuan dan keterampilan yang dibangun dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab, disiplin dan dapat bekerja keras bagi seorang individu maupun sosialnya. Dikarenakan kompetensi guru dalam komunikasi dan

berbaur dengan siswa dan interaksi terkait dan masyarakat dilingkungan sekitarnya dapat mewujudkan tanggung jawab sosial (Darmadi, 2015).

Pendidikan jasmani merupakan sebuah cara seorang melakukan usaha dengan kemauan sendiri dalam memperoleh keterampilan serta kemampuan jasmani, tumbuh, cerdas dan membentuk sikap (Nurina & Sukoco, 2014).

Guru memilih model pembelajaran untuk pencapaian pelaksanaan proses belajar yang sesuai dengan kesiapan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Terdapat model pembelajaran yang spesifik dengan pendidikan jasmani dalam perkembangan tanggung jawab pribadi, penyesuaian serta berubahnya tingkah laku sosial. Dimana model pembelajaran tersebut yakni Model Teaching Personal and

Social Responsibility (Juliantine & Ramadhan, 2018).

Seorang yang memiliki rasa tanggung jawab maka akan lebih mudah dalam meningkatkan perkembangan dan potensinya melalui belajar atas dasar kemauannya sendiri (Dewi & Ansori, 2018). Selain itu, melalui olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki tingkat motivasi yang positif (Fadli Saputra, M. Rif'at, 2019).

Berkaitan dengan tanggung jawab, penelitian Model TPSR dapat menjadi wadah bagi pendidik untuk menanamkan karakter dengan sikap tanggung jawab dan hubungannya dengan pendidikan jasmani, sebagai contoh penelitian yang dilakukan (Gordon & Doyle, 2015) *find a good connection in the desire to transfer learning with the success that has been achieved. through the TPSR model which is closely related to the academic field, namely physical education is a long history of research and debate.* Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Widiyatmoko (2016) dengan tujuan penelitian mengenai

berpengaruhnya Model TPSR pada permainan basket selama proses belajar dengan meningkatnya tanggung jawab memperoleh hasil peningkatan yang signifikan pada kelas yang mendapatkan perlakuan melalui model TPSR.

Penelitian lain dilakukan oleh Septiadi & Saputri, (2020) dengan tujuan penelitian yakni bekerjasama memperbaiki pembelajaran PJOK di SMA Muhammadiyah, dengan simpulan dari hasil penelitian bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan tanggung jawab mengalami perbaikan menggunakan TPSR dalam PJOK begitu berfungsi. Lalu penelitian yang dilakukan Nopiyanto & Raibowo, (2020). Dari pembahasan bahwa kemampuan dalam menyusun tujuan belajar dengan tepat, materi belajar bisa diterima, berdasar penyesuaian, tanggung jawab personal, dan interaksi sikap serta perilaku social agar membantu dalam kepuasan serta tindak lanjut dalam belajar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2020) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari model TPSR dengan

pembelajaran *advanture* terhadap meningkatnya tanggung jawab. Dengan temuan adanya pengaruh signifikan dari penelitiannya.

Selain itu, untuk memperkuat penelitian ini, Setiawan et al., (2021) meneliti dengan bertujuan untuk uji pengaruh TPSR dengan vesri khusus dari usaha peningkatan karakter baik tingkat Universitas. Menarik simpulan dalam penelitian yang menunjukkan TPSR terbukti efektif sebagai *alternative* unggul dibandingkan konvensional..

Dari uraian penelitian terdahulu, dan penemuan peneliti mengenai masalah yang ditemui, implementai model *teaching personal and social* (TPSR) dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan tanggung jawab diharap dapat menjadi solusi dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Class Action Research* atau biasa dikenal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan proses dan juga hasil

dari adanya sebab dan akibat suatu perlakuan yang diberikan (arikunto, 2017)

Penelitian tindakan kelas tak bisa lepas dari adanya tindakan yang di lakukan berulang-ulang hingga tujuan dari penelitian tercapai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tindakan dengan memakai 2 siklus dalam penelitian tindakan.

Metode penelitian kuantitatif juga bersifat *statistic* yang berguna dalam meneliti populasi dan sampel, serta instrument dari adanya pengumpulan data.(Sugiyono, 2016) Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan cara untuk mengukur serta menciptakan perkembangan juga menjabarkan menggunakan angka mengenai data yang diteliti dengan simpulan mengenai kejadian yang terlihat pada saat penelitian (Putra, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini di SMAN 2 Rangsang Pesisir dan membahas tentang meningkatkan tanggung jawab dengan penerapan model pembelajaran *Teaching Personal Sosial and Responsibility*

(TPSR) dalam pembelajaran penjas. Instrument yang digunakan berupa RPP, angket/kuisoneer yng terdiri dari 27 butir pertanyaan dengan skor 1-3, dengan pembahasan berikut.

Pelaksanaan Siklus I

Dengan tahapan tanggung jawab yang merupakan suatu bentuk sikap yang penerapannya harus melalui kerjasama dengan orang lain dengan arti kata tidak hanya tugas individu saja namun sudah menjadi tugas semua makhluk sosial.

Pengalaman peserta didik akan menentukan apa yang diperbuatnya. Pembelajaran TPSR melalui pendiikan jasmani merupakan suatu kejelasan mengenai niat dalam fasilitas berperilaku sosial, bermoral dalam mentransfer pembelajaran..

Respon dari adanya pernyataan oleh responden didapatkan untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 18%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 56%, dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 26%. Dari temuan penelitian maka diperoleh simpulan berupa Implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam

Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus I dengan hasil 64,53 % terdapat dikategori **cukup**. Dengan itu, untuk berada pada pengkategorian sangat baik masih perlu pencapaian sebanyak 35,47%. Selanjutnya pada penelitian ini juga ditemukan 12 orang yang memiliki kategori kurang dan 2 orang sangat kurang dan 1 orang pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemui dalam pertemuan satu dan dua pada siklus I bahwa tanggung jawab siswa pasih tergolong pada kategori cukup. Untuk itu perlu kiranya dilakukan pada pembelajran berikutnya atau ada siklus kedua untuk mendapatkan hasil lebih sempurna apabila diberikan materi yang berbeda tetapi menggunakan Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR).



Gambar 1

Diagram Batang Tanggung Jawab

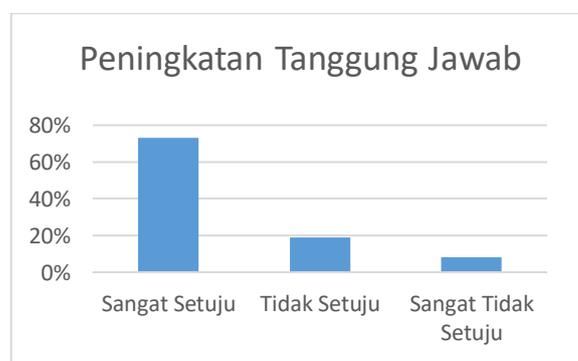
Pelaksanaan Siklus II

Implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus II

Model pembelajaran yang memiliki aspek *self ekstrem, respect and sociality* sebagai penerapannya, dimana ini di kuatkan lagi dalam jabaran TPSR menurut Hellison yang mana dengan TPSR kita dapat menanamkan pengajaran mengenai kecakapan hidup demikian juga pendidikan jasmani yang merupakan sarana dalam mengajarkan kode kedisiplinan serta mengajar tanggung jawab pribadi dan sosial. Tujuannya agar pencapaian ini terealisasi dan terinternalisasi bagi peserta didik

serta memberikan konsep hidup, nilai, disiplin dan terampil yang nantinya dapat dibagikan dalam kehidupan kesehariannya.

Jika dilihat melalui pertanyaan yang di respon oleh responden maka untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 73%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 19%, dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 8%. Dari penemuan dalam penelitian dapat ditarik simpulan bahwa Implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus II dengan hasil 89,63 % dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Selain itu, dalam penelitian ditemukan 4 orang yang dengan kategori cukup dan 3 orang dengan kategori kategori baik.



Gambar 2

Diagram Batang Tanggung Jawab

Pembahasan

Dari penelitian yang telah ada dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas seperti penelitian oleh Utama, (2020) yang bertujuan untuk memperoleh peningkatan dari hasil belajar passing atas bola voli mini dengan bantuan tutor sebaya, menggunakan metode PTK memperoleh adanya peningkatan. Hal tersebut tak lepas dari peranan guru dalam menguasai kondisi dan keadaan kelas.

Penelitian Adji et al., (2020) Memaparkan bahwa guru mempunyai peran tak hanya sbagai pendamping tpi juga pemberi wawasan luas prihal materi pembelajaran. (Slameto, 2010) mengatakan bahwa melalui peran guru sebagai pengajar dapat membantu dan mempermudah peserta didik dengan efektif .

Dari analisa penelitian di siklus pertama penyesuaian siswa pada model pembelajaran ini masih perlu di tingkatkan dari faktor penyampaian materi oleh guru, kesesuai materi pembelajaran dengan tingkat tanggung jawab.

Setelah adanya refleksi, penelitian dilanjutkan dengan siklus II. Dimana implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus II meningkat dengan hasil 89,63 % dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II sebesar 25,1%. Peningkatan yang terjadi pada siklus kedua dikarenakan sudah ada penyesuaian siswa pada model pembelajaran dan peningkatan penyampaian materi oleh guru juga keseuaian materi pembelajaran dengan tingkat tanggaung jawab dengan menggunakan Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah diadakan penelitian tentang Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) terhadap peningkatan tanggung jawab, maka ditarik simpulan dengan menerapkan TPSR dalam

Pembelajaran PJOK dapat meningkatkan tanggung jawab. Implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus I dengan hasil 64,53 % dapat dikategorikan **cukup**. Kemudian implementasi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Tanggung Jawab pada Siklus II meningkat dengan hasil 89,63 % dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tersebut, berikut saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk peserta didik disarankan lebih meningkatkan lagi tanggung jawab melalui Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR).
2. Untuk guru disarankan supaya lebih meningkatkan lagi Model Teaching Personal and Sosial Responsibility (TPSR) dalam pelaksanaan pembelajaran

PJOK untuk siswa agar memperoleh hasil belajar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. P., Putro, K. H., & Yogyakarta, U. N. (2020). *J o p e. 3*, 53–62.
- Arikunto, suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Dewi, R. A., & Ansori, I. (2018). Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 64–71.
- Fadli Saputra¹, M. Rif'at², A. F. H. (2019). Penerapan Pembelajaran Rekreasi Untuk Meningkatkan Motivasi Berolahraga Siswa Kelas Xi Ipa Madrasah Aliyah Baitulmall Pancasila Nanga Pinoh. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Gordon, B., & Doyle, S. (2015).

- Teaching personal and social responsibility and transfer of learning: Opportunities and challenges for teachers and coaches. *Journal of Teaching in Physical Education*, 34(1), 152–161.
<https://doi.org/10.1123/jtpe.2013-0184>
- Juliantine, T., & Ramadhan, U. (2018). Pengembangan Tanggung Jawab Dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Model Tpsr Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sositologi*, 17(3), 350–354.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.2>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61.
<https://doi.org/10.31258/jope.2.2.61-69>
- Nurina, T., & Sukoco, P. (2014). Upaya Peningkatan Karakter Siswa Sma Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model Tpsr. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 77–87.
<https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.2605>
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76.
<http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>
- Rudiansyah, E., & Permatasari, R. (2020). Aktivitas Outbond Terhadap Penurunan Tingkat Kenakalaan Siswa Sma Dan Smk Di Kecamatan Ella Hilir. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 7(2), 64–75.
<https://doi.org/10.46368/jpjk.v7i2.284>
- Septiadi, F., & Saputri, H. (2020).

- Penerapan Model Teaching Personal and Social Responsibility Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Tahun 2019. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 32–40. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8346>
- Setiawan, E., Jumareng, H., Aryani, M., & Kastrena, E. (2021). Teaching Personal Social Responsibility Versus Konvensional sebagai Upaya Menciptakan Good Character Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan di Tingkat Universitas. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 104–114.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, E. (2017). Systematic Literatur Review (SLR): Metode , Manfaat , Dan Tantangan Learning Analytics Dengan Metode Data Mining di Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, 13(1), 73–86.
- Supriadi, D. (2020). Peningkatan tanggungjawab: teaching personal and social responsibility dan aktivitas adventure education. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 304–315.
- Utama. (2020). Metode bantuan tutor: Penerapannya dalam meningkatkan passing atas bola voli mini siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal of Sport Education*, 3(1), 43–52.
- Widiyatmoko, F. A. (2016). Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa Melalui Pembelajaran Bola Basket. *Jendela Olahraga*, 1(1), 18–28. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/1301/1124>